

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka, dan analisis statistik.¹ Penelitian ini bertujuan menguji apakah ada pengaruh pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*). Dengan demikian jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian eksperimen ada 3 bentuk yakni *Pre-experimental Design*. Desain ini dikatakan sebagai *pre-experimental*

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 13

² Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),

design karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. *True Experimental Design*, dikatakan *true experimental* (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. *Quasi Experimental Design*, bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi.

Dari ketiga jenis penelitian eksperimen di atas, maka untuk melihat pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan jenis eksperimen yaitu *true eksperiment* dengan menggunakan desain *posttest-only control group design*, yakni peneliti sama-sama melakukan post test kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan. Desain penelitian terdiri dari 2 kelompok yang masing-masing diberikan perlakuan yang berbeda yaitu satu kelompok menggunakan *treatmen*, dan satu kelompok lagi tidak mendapatkan *treatmen*. Satu kelompok (X1) diberikan perlakuan/*treatmen* dengan menggunakan metode *mind mapping* dan satu kelompok lagi (X2) tidak diberikan perlakuan/*treatmen* atau tanpa menggunakan metode *mind mapping*. Kemudian motivasi belajar dan hasil belajar kedua kelompok dibandingkan menggunakan

angket dan hasil posttest, apakah terdapat perbedaan antara kelompok yang diberikan *treatment* dengan kelompok yang tidak diberikan *treatment*³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini dianggap sangat penting karena berhubungan dengan data-data yang akan dicari oleh peneliti sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Pemilihan tempat penelitian ini dengan maksud menemukan sumber data dari penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMAN 9 Kota Bengkulu jalan WR Supratman no 15 Tugu Hiu Bentiring Kec Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang masa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan sebuah observasi dan penggalan data selama di lapangan. Lamanya waktu penelitian ditentukan sendiri oleh seorang peneliti sesuai dengan kebutuhan. waktu yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian ini adalah pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2024/2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), Hal 231

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi. Ukuran populasi ada dua yaitu populasi terhingga (ukuran populasi yang berapa pun besarnya tapi masih bisa dihitung) dan populasi tak terhingga (ukuran populasi yang sudah sedemikian besarnya sehingga tidak bisa dihitung)⁴

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti adalah populasi terhingga. Karena dalam penelitian ini terdiri dari elemen-elemen dengan jumlah tertentu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 6 kelas yaitu siswa kelas XI IPS 1, XI IPS.2, XI IPS 3 XI MIPA 1, XI MIPA2, XI MIPA 3, yang berjumlah 182 orang siswa yang terdiri dari 86 orang laki-laki dan 96 orang perempuan, alasan memilih populasi ini karena masih dalam satu lingkungan sekolah.

Tabel 3.1 Populasi

Kelas	XI IPS1	XI IPS2	XI IPS3	XI MIPA1	XI MIPA2	XI MIPA3
Jumlah Siswa	31	33	32	29	29	28
Total	182					

Sumber : Data siswa SMAN 9 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2024/2025

⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), Hlm 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁵ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶ Peneliti menggunakan teknik *sample random sampling* karena semua populasi bersifat homogen yang dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI dan budi pekerti. Sampel yang di pilih yaitu kelas XI.IPS2 dan XI.MIPA2. Dari kedua kelas yang terpilih tersebut, satu kelas akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi akan digunakan sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.2 Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
XI.IPS2	32	Kelas Eksperimen
XI. MIPA2	29	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	61 Siswa	

Sumber : Data siswa SMAN 9 Kota Bengkulu 2024/2025

⁵ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2014), Hlm 120.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel *Independen* (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* adalah model pembelajaran yang menggunakan cara mencatat materi pelajarannya dengan menggunakan tinta warna warni dan mencatat dimulai dari tengah kertas kemudian dikembangkan melalui cabang-cabang pemikiran dengan menggunakan kata-kata yang dianggap penting dalam materi tersebut. Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar dan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode, antara lain metode angket, wawancara,

observasi, dokumentasi dan tes.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket untuk melihat motivasi dan tes untuk melihat hasil belajar.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk angket yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam seperti kuesioner terbuka (responden bebas menjawab dengan kalimat sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian), kuesioner tertutup (responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda)⁸ kuesioner langsung (responden menjawab pertanyaan seputar dirinya), kuesioner tidak langsung (responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain), Check list (daftar isian yang bersifat tertutup dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia) Skala bertingkat (jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya).⁹

Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk mencari data secara kuantitatif yang selanjutnya yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Hal. 193

⁸ *Ibid* Hal. 79

⁹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 80

motivasi belajar PAI dan budi pekerti untuk siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Angket yang digunakan berupa pernyataan tertulis, dengan skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, *intelegensi*, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswayang sejalan dengan target penelitian.¹⁰ Tes pada pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.¹¹ Beberapa bentuk instrumen tes berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal.¹²

Terdapat beberapa macam tes, yaitu : Tes kepribadian atau *personality test*, digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang yang menyangkut konsep

¹⁰ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: CV Irdh, 2018), hal. 2

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hal. 87

¹² Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,....., hal. 78³³

Ibid., hal. 79

pribadi, kreativitas, disiplin, kemampuan, bakat khusus dan sebagainya. Tes bakat atau *aptitude test*, tes ini digunakan untuk mengetahui bakat seseorang, tes intelegensi atau *intelligence test*, dilakukan untuk memperkirakan tingkat intelektual seseorang, tes sikap atau *attitude test*, digunakan untuk mengukur berbagai sikap orang dalam menghadapi suatu kondisi, tes minat atau *measures of interest*, ditujukan untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu, tes prestasi atau *achievement test*, digunakan untuk mengetahui pencapaian seseorang setelah dia mempelajari sesuatu.³³

Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mencari data secara kuantitatif yaitu tes prestasi, yang mengukur kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 9 Kota Bengkulu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.¹³ Dalam hal pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti.¹⁴ Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran,

¹³ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hal. 1

¹⁴ Baso Intang Sappaile, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Instrumen Penelitian Pendidikan*, Vol. 03, No. 06, 2007, hal. 379

pengukuran ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula sehingga dapat membantu peneliti memperoleh hasil yang baik, lengkap dan sistematis agar lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah Angket dan Tes

1. Angket

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen.¹⁵ Dalam hal ini instrumen yang dibuat adalah menggunakan Angket. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.¹⁶ Instrumen yang dipakai adalah angket, dan ini digunakan untuk mengukur responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya. Dengan menggunakan angket yang berjumlah 25 item pernyataan.

Metode pengisian angket yang digunakan adalah menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert* ini variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun

¹⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 73

¹⁶ *Ibid.*, hal. 75

perinciannya sebagai berikut¹⁷: untuk butir soal negatif sangat setuju (SS) dengan nilai 1, setuju (S) dengan nilai 2, tidak setuju (TS) dengan nilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4. Untuk butir positif besar nilai 4-1 dengan perincian sebagai berikut: sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1. Dengan ketentuan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Penilaian Skala Pengukuran Instrumen Angket

Positif	Nilai	Negatif	Nilai
Sangat Setuju(SS)	4	Sangat Setuju(SS)	1
Setuju(S)	3	Setuju(S)	2
Tidak Setuju(TS)	2	Tidak Setuju(TS)	3
Sangat tidak setuju (STP)	1	Sangat tidak setuju (STP)	4

Sumber: Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif...*

Adapun teori yang digunakan untuk angket motivasi belajar peneliti menguraikan pada teori dari Agus Suprijono, karena menurut peneliti teori tersebut mampu untuk dijadikan sebagai acuan penelitian sebagai berikut: motivasi *intrinsik* dengan indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan atau cita-cita masa depan, motivasi *ekstrinsik* dengan indikator adanya dorongan dan kebutuhan belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. Jumlah itemnya adalah 25 item pernyataan yang terbagi dalam positif

¹⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 73

dan negatif. Angket ini dapat dilihat pada table kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar siswa.

Tabel 3.4 . Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama Sekolah : SMAN 9 Kota Bengkulu
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Kelas : XI (sebelas)
 Jumlah Pernyataan : 25 Pernyataan

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
			POSITIF	NEGATIF	
1	INTRINSIK	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,4,5,7,8	3,6,	8
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	9,10,12	11	4
		Adanya harapan dan cita cita masa depan	13,14,15	16	4
2	EKSTRINSIK	Adanya penghargaan belajar	17,19	18	3
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	20,21,	22	3

	Adanya lingkungan belajara yang kondusif	23,24,25		3
Jumlah		19	6	25

Sumber : Sardiman, Interaksi dan motivasi belajar mengajar..2007

2. Tes

Tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis tes yaitu *post-test*. Menurut Anas Sudijono yang dikutip oleh Ilham Effendy mengemukakan bahwa *post-test* adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.²⁰ Dengan menggunakan tes yang berjumlah 20 item pertanyaan, metode pengisian tes yang digunakan adalah menggunakan Tes prestasi atau *achievement test*. Dimana jawaban dari tes tersebut diberi nilai 5 untuk jawaban benar dan nilai 0

¹⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*,, hal. 74

¹⁹ Baso Intang Sappaile “Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 13, No. 066, 2007, hal. 381

²⁰ Ilham Effendy, “Pengaruh Pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung”, *Jurnal Ilmiah pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 1, No. 2, 2016, hal. 83

jawaban salah. Ini berlaku dalam 1 pertanyaan. Dengan ketentuan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Penilaian Pengukuran Instrumen Tes

No. Soal	Skor Jawaban Benar	Skor Jawaban Salah	No. Soal	Skor Jawaban Benar	Skor Jawaban Salah
1	5	0	14	5	0
2	5	0	15	5	0
3	5	0	16	5	0
4	5	0	17	5	0
5	5	0	18	5	0
6	5	0	19	5	0
7	5	0	20	5	0
8	5	0	21	5	0
9	5	0	22	5	0
10	5	0	23	5	0
Jumlah skor	50	0	Jumlah	50	0
Jumlah Skor Maksimal					100

Sumber : Suharman, Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademi

Adapun teori yang digunakan untuk penyusunan tes peneliti menguraikan pada teori dari Hayat yang dikutip oleh Suharman, karena menurut peneliti teori tersebut mampu untuk dijadikan sebagai acuan penelitian. Dalam penyusunan instrumen, hal pertama yang harus diperhatikan adalah bagaimana instrumen tes yang akan disusun tersebut bisa sepadan dengan kemampuan seseorang yang akan di

berikan tes.²¹ Jumlah itemnya adalah 25 item pertanyaan. Tes ini dapat dilihat pada table kisi-kisi instrumen hasil belajar siswa.

Tabel 3.6. KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SMAN 9 Kota Bengkulu
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Fase/Kelas : Fase F/ XI (sebelas)
 Materi : Menguatkan Iman dengan menjaga kehormatan, Ikhlas, Malu Zuhud
 Jumlah Pernyataan : 25 Pertanyaan

Materi	Capaian Pembelajaran	Alur capaian Pembelajaran	No Soal	Bentuk Soal
Menguatkan iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud	Menjelaskan pengertian cabang iman, yaitu menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud;	Siswa mampu memahami pengertian malu dengan benar	1	PG
	Menjelaskan dasar naqli cabang iman, yaitu menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud;	Siswa mampu menentukan makna sikap zuhud dalam konteks beragama	2,3	PG
		Siswa mampu menentukan cabang iman dari qs al ahzab ayat 35	4,7	PG
		Siswa mampu memilih cabang iman yang benar sesuai dengan dalil yang	5	PG

²¹ Suharman, "Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1, 2018. hal. 97

		disajikan		
		Siswa mampu menentukan jawaban yang tepat terkait dengan hadis riwayat Tardmidzi	12	PG
		Siswa mampu menganalisis ciri orang yang bersikap ikhlas	6	PG
		Siswa mampu menganalisis ciri orang yang bersikap ikhlas	8	PG
	Menganalisis cabang iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud;	Siswa mampu menganalisis tingkatan ikhlas dengan benar	9	PG
		Siswa mampu menganalisis ciri-ciri, dan manfaat orang yang ikhlas dengan benar	10, 11	PG
		Siswa mampu memilih manfaat sikap malu yang benar	13	PG
	Membiasakan sikap	Siswa mampu membiasakan sifat malu dalam kehidupan sehari-hari	14	PG

menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan hidup sederhana sebagai bentuk implementasi cabang Iman di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat;	Siswa mampu mempraktekkan sikap ikhlas dalam kehidupan sehari-hari	15, 17	PG
	Siswa mampu mempraktekkan sikap malu dalam kehidupan sehari-hari	16	PG
	Siswa mampu mempraktekkan sikap zuhud, menjaga kehormatan dalam kehidupan sehari-hari	18,1 9	PG
	Siswa mampu menentukan yang tidak termasuk dalam cabang iman	20	PG

Sumber: Analisis peneliti dari materi zuhud, malu, ikhlas di buku PAI kelas XI

H. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian.²² Teknik analisis data mempunyai tujuan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami,

²² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hal.

selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan.²³ Adapun sebelum melaksanakan penelitian, perlu dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Suatu data dinyatakan valid apabila mampu untuk mengungkapkan kevalidan dari sesuatu data yang diukur dalam penelitian tersebut. Sebelum digunakan sebagai alat mengumpulkan data harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba tersebut dilakukan terhadap responden diluar sampel. Instrumen dikatakan valid jika tingkat kesalahan alpha 5%. Apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan apabila koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Karena tingkat kesalahan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 3,61$. Jika $r_{hitung} > 3,61$ maka data dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < 3,61$ maka data dinyatakan tidak valid.²⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha (a)*. uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, perhitungan uji reliabilitas

²³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, , hal. 86

²⁴ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatnawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hal. 63

menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Menurut Ghozali dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari: Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

b. Uji Asumsi Dasar

Adapun uji asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis terdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan statistik parametrik dilakukan jika data terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka dilakukan pengujian hipotesis secara non-parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk pada alat statistik SPSS. Data subjek yang kurang dari lima puluh, menggunakan uji Shapiro-Wilk. Sementara, untuk data sampel yang besar atau lebih dari lima puluh menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov karena sampel yang digunakan lebih dari 50. Adapun Kriteria pengujian berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka diartikan data terdistribusi normal
2. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka diartikan data tidak terdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data sama atau tidak.³⁹ Uji dilakukan untuk mengetahui sampel yang dikendaki dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen) atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai *Sig.* < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
2. Nilai *Sig.* > 0,05 maka data mempunyai varian yang homogen

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

1. Apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen
2. Apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

1) Persamaan Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut dengan persamaan regresi berganda. Pada regresi sederhana kita dapat mengetahui berapa besar perubahan dari variabel bebas dapat mempengaruhi suatu variabel terkait.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.²⁵ Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$1) y_1 = a + bx$$

²⁵ Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). Research Methods for Business: A skill Building Approach. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US

$$2) y_2 = a + bx$$

Keterangan:

y = Variabel Dependen

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana yaitu jika hasil regresi sederhana memiliki koefisien yang positif sehingga terjadi pengaruh yang positif maka semakin baik pengaruh variable dependen ke variable bebas, dan sebaliknya

2) Uji Parsial (Uji-t)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh setiap variable independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik²⁶

1. Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

²⁶ Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary. Menurut Ghozali nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen²⁷

Menurut Chin, nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.²⁸

²⁷ Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

²⁸ Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336